

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdirinya suatu perusahaan diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pada umumnya tujuan dari berdirinya suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba dan kinerja yang baik, namun untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya pihak-pihak yang dapat menunjang kebutuhan perusahaan. Pihak-pihak yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan adalah pihak internal dan eksternal. Pihak internal yang dimaksud adalah manajemen perusahaan sedangkan pihak eksternal adalah investor atau pemegang saham. Pihak internal dan eksternal memiliki tugas dan kepentingan yang berbeda.

Adanya perbedaan tugas dan kepentingan oleh pihak internal dan eksternal menimbulkan suatu konflik yang dinamakan konflik agensi.

Menurut Sharma dan Wadhwa (2013) konflik agensi adalah suatu konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Timbulnya konflik agensi dikarenakan pemegang saham dan manajer memiliki dua kepentingan berbeda yang sebagaimana pemegang saham berharap dengan adanya penanaman dana ke dalam suatu perusahaan, dapat memperoleh pengembalian investasi berupa dividen karena dengan adanya pembagian dividen yang stabil dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sedangkan manajer cenderung berkeinginan untuk mempertahankan laba dikarenakan manajer ingin mempertahankan kendali yang lebih tinggi atas sumber daya (Jensen, 1986 dalam Arshad, Akram, Amjad & Usman, 2013).

Agar permasalahan konflik agensi dalam suatu perusahaan dapat berkurang, maka kebijakan dividen berperan penting dalam hal ini. Menurut Sharma dan Wadhwa (2013) kebijakan dividen mengacu pada kebijakan pembayaran suatu perusahaan dalam menentukan ukuran dan pola penyebaran laba kepada pemegang saham dari waktu ke waktu. Hal ini menyebabkan komposisi kepemilikan saham memiliki dampak yang penting pada sistem kendali perusahaan (Adhi A.W, 2002 dalam Rachmad & Muid, 2013). Oleh karena itu kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan perusahaan yang dipengaruhi oleh struktur kepemilikan perusahaan (Arshad *et al.*, 2013).

Menurut Arshad *et al.* (2013) fungsi adanya pembagian dividen adalah untuk mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila dividen tidak dibagikan kepada pemegang saham maka pemegang saham memiliki sudut pandang bahwa manajer menggunakan dana perusahaan untuk kepentingan pribadi. Oleh karena itu dengan adanya kebijakan pembagian dividen yang baik dapat menjadi sumber informasi atas nilai suatu perusahaan dan menyebabkan kendali manajerial atas sumber daya berkurang (Jensen, 1986 & Rozeff, 1982 dalam Arshad *et al.*, 2013). Selain itu jika perusahaan membayar dividen yang lebih, maka arus kas bebas yang tersedia bagi manajemen lebih rendah sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan dalam hal keuangan (Jensen, 1986 dalam Al-Nawaiseh, 2013).

Adanya pengelolaan kebijakan dividen yang baik akan berdampak terhadap harga saham. Menurut Gill, Biger dan Tibrewala (2010) pembayaran dividen bagi investor dikarenakan dividen memberikan kepastian akan kesejahteraan keuangan perusahaan, memberikan ketertarikan pada investor

karena dividen merupakan pendapatan yang aman dalam berinvestasi dan dapat menjaga harga pasar saham.

Penelitian kebijakan dividen perlu dilakukan di Indonesia karena pendistribusian dividen yang dilakukan di Indonesia masih tergolong rendah dengan rata-rata pembagian dividen sebesar 35,91% (Rachmad & Muid, 2013). Hal ini berbanding terbalik dengan salah satu negara ASEAN yaitu negara Thailand yang memiliki rata-rata pembagian dividen sebesar 46,9% (Thanatawee, 2013). Pembagian dividen rendah yang terjadi di Indonesia diakibatkan karena struktur kepemilikan mayoritas dimiliki oleh keluarga yang juga merupakan manajerial perusahaan sehingga hal ini mengakibatkan munculnya konflik agensi antara manajer perusahaan yang merupakan pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas. Permasalahan agensi antara pemegang saham mayoritas dan minoritas dapat diatasi dengan pembayaran dividen yang tinggi berbeda dengan Amerika Serikat yang cenderung meningkatkan komposisi utang dalam konflik agensi dikarenakan Amerika Serikat memiliki struktur kepemilikan perusahaan yang lebih menyebar. Oleh karena itu penelitian tersebut penting dilakukan di masa sekarang agar dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan kebijakan dividen.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian determinan terhadap kebijakan dividen dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang mengambil objek di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berjudul

**“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEBIJAKAN**

## **DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.**

### **1.2 Permasalahan Penelitian**

Praktik kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat diperhatikan oleh para investor. Kebijakan dividen yang terdapat dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam menentukan pilihannya untuk berinvestasi. Investor akan memantau kondisi perusahaan dan menentukan apakah perusahaan tersebut layak menjadi sarana penanaman dana yang dalam hal ini investor akan memutuskan untuk berinvestasi dalam bentuk membeli dan mempertahankan saham perusahaan atau sebaliknya investor memilih tidak berinvestasi. Struktur kepemilikan sangat penting dan menjadi faktor yang berpengaruh dalam menentukan kompetensi pasar dengan memberikan informasi dalam menampilkan tingkat diversifikasi risiko bagi pemegang saham dan memberikan informasi tentang masalah keagenan dalam pengelolaan perusahaan (Arshad *et al.*, 2013). Selain itu struktur kepemilikan juga sangat diharapkan mendatangkan perubahan yang signifikan terhadap manajemen perusahaan dan investor sehingga dapat meningkatkan kebijakan dividen.

Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen dapat dilihat dari persentase konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, kepemilikan manajerial dan kepemilikan individual. Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu di mana terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan. Beberapa peneliti menyebutkan adanya perubahan yang signifikan dan beberapa peneliti

menyebutkan tidak adanya perubahan yang signifikan, yang mana perubahan signifikan tersebut dapat dilihat dari kebijakan dividen perusahaan.

Sesuai dengan permasalahan di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah kepemilikan individual berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara konsentrasi kepemilikan terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan asing terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan pemerintah terhadap kebijakan dividen.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan individual terhadap kebijakan dividen.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen dalam suatu perusahaan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dalam berinvestasi di pasar modal sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi dan dapat memperoleh keuntungan yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan investor.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan referensi guna penelitian selanjutnya yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

#### 1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini. Sistematika pembahasan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang dari penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan atas penyusunan penelitian ini.

## BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kerangka teoritis, penjelasan dari penelitian sebelumnya dan model yang mendasari penelitian serta perumusan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data dan metode analisis data penelitian.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan, analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji regresi panel dan hasil uji hipotesis beserta pembahasan dari hasil analisis data.

## BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian yang memuat kesimpulan atas dari keseluruhan penelitian ini, keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian serta rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat untuk peneliti pada masa yang akan datang.